



PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN TANPA AKUNTANBILITAS PUBLIK PADA PERUSAHAAN OMAH JENANG DI KAB BLITAR

MEYTA ZELLA K.I

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Pendidikan Ekonomi

meitha.zella@yahoo.com

Tjetjep Yusuf Afandi, Efa Wahyu Prastyaningtyas

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Salah satu hal yang sangat diharapkan oleh pemerintah Indonesia untuk masyarakatnya demi mencapai kesejahteraannya dalam hidup adalah dapat berdikari, mandiri, serta tidak serta merta menggantungkan apa yang diberikan pemerintah kepadanya melainkan untuk berwirausaha sendiri serta tidak mencari pekerjaan melainkan untuk menciptakan lapangan kerja bagi dirinya dan orang-orang disekitarnya, seperti misalnya usaha dalam bidang jasa, bidang transportasi, kuliner dan yang lainnya. Tentu saja hal ini akan dibentuk melalui berbagai jenis usaha misalnya *home industri*, CV, koperasi ataupun Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Tujuan penelitian ini adalah membandingkan kualitas laporan keuangan Omah Jenang di Blitar dengan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Metode penelitian yang digunakan penelitian yaitu penelitian deskripsi kuantitatif dengan pendekatan kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada proses pelaksanaan siklus akuntansi yang ada, perusahaan omah jenang tidak melakukan pencatatan atas transaksi dalam buku jurnal dan pencacatan ayat jurnal ke buku besar yang sesuai dengan SAK ETAP dan siklus akuntansi secara umum. Pada penerapan penyusunan laporan keuangan yang dibuat perusahaan tahun 2016-2018 belum sesuai SAK ETAP karena hanya membuat penyajian laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi. Perusahaan omah jenang menyajikan laporan keuangan menggunakan akuntansi sederhana yaitu dengan pengakuan akuntansi basis kas. Pengukuran yang di lakukan berdasarkan nilai nominal dari akun-akun yang tersedia pada laporan keuangan perusahaan omah jenang dan pengungkapan yang ada juga belum sesuai dengan SAK ETAP.

KATA KUNCI : Penyusunan Laporan Keuangan, SAK ETAP

I. LATAR BELAKANG

Salah satu hal yang sangat diharapkan oleh pemerintah Indonesia untuk masyarakatnya demi mencapai kesejahteraannya dalam hidup adalah dapat berdikari, mandiri, serta tidak serta merta menggantungkan apa yang diberikan pemerintah kepadanya melainkan

untuk berwirausaha sendiri serta tidak mencari pekerjaan melainkan untuk menciptakan lapangan kerja bagi dirinya dan orang-orang disekitarnya, seperti misalnya usaha dalam bidang jasa, bidang transportasi, kuliner dan yang lainnya. Tentu saja hal ini akan dibentuk melalui berbagai jenis usaha



misalnya *home industri*, CV, koperasi ataupun Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan suatu usaha yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dengan menjalin kerjasama antara pelaku dan para anggota dengan berbagai pihak terutama pemerintah agar dapat menciptakan suatu hasil yang menguntungkan terutama membuka tambahan lapangan pekerjaan serta peningkatan hasil ekonomi perkapita bagi para pelakunya, sehingga dapat dipastikan dapat mencapai kesejahteraan hidup dan kemakmurannya sehingga nantinya akan dapat membantu pengusaha omah jenang di Blitar ini untuk menyusun suatu laporan keuangan yang benar yaitu laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah pada Omah Jenang di Blitar. Kegunaan Penelitian Secara Teori, Bagi penulis, diharapkan penulis lebih dapat mempraktikkan tentang Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah. Bagi Universitas, Untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di Perguruan

Tinggi dengan membuat laporan ini. Bagi pihak lain, merupakan tambahan referensi untuk perbandingan penulisan laporan keuangan lainnya. Untuk kegunaan penelitian bagi pemilik usaha Omah Jenang ini dalam pelaporan keuangannya, terutama laporan keuangan yang benar yang sesuai dengan Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Pengertian lainnya laporan keuangan adalah laporan pertanggung jawaban manager atau pinjaman perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) terhadap perusahaan yaitu pemilik perusahaan (pemegang saham), pemerintah (instansi pajak), kreditor (bank atau lembaga keuangan), maupun pihak yang berkepentingan lain (Raharjo, 2007:53). Menurut Fahmi (2011:28), tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai



kinerja keuangan terhadap perusahaan

II. METODE

Adapun variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :Laporan keuangan Merupakan laporan yang berisi informasi yang dibutuhkan untuk melihat kondisi keuangan perusahaan. Sehingga perusahaan dapat mengetahui tingkat keuntungan dan kerugian dari hasil usaha mereka.Usaha Kecil dan Menengah

Menurut Gozali (2017) penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan keadaan sebenarnya. Peneliti memilih analisis menggunakan metode ini karena peneliti ingin memberikan gambaran. (UKM) Merupakan suatu bentuk kegiatan berwirausaha di tengah-tengah masyarakat dengan inisiatif individual seseorang guna mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar. Menurut Supomo (2009:10) teknik penelitian adalah prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data secara keseluruhan. Jenis penelitian

yang tepat dimaksudkan agar hasil penelitian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

III. HASIL

Berdasarkan laporan arus kas pada tahun 2016 terdiri dari penerimaan sebesar Rp 414.245.000 yang kemudian digunakan untuk aktivitas operasional sebesar Rp 45.010.000 dan pembayaran pajak sebesar Rp 6.540.000 sehingga diperoleh kas bersih dari aktivitas operasional sebesar Rp 38.470.000 dan ditambahkan dari saldo kas awal sebesar Rp 480.099.900 sehingga menunjukkan saldo akhir kas sebesar Rp 518.569.900. Berdasarkan , Laporan arus kas pada tahun 2017 terdiri dari penerimaan sebesar Rp 518.569.900 yang kemudian digunakan untuk aktivitas operasional sebesar Rp 34.044.000 dan pembayaran pajak sebesar Rp 6.074.050 sehingga diperoleh kas bersih dari aktivitas operasional sebesar Rp 27.969.950 ditambahkan dari saldo kas awal sebesar Rp 518.569.900 sehingga menunjukkan saldo akhir kas sebesar Rp 546.539.850. Laporan arus kas pada tahun 2018 terdiri dari penerimaan sebesar Rp 427.775.000



yang kemudian digunakan untuk aktivitas operasional sebesar Rp 25.794.600 dan pembayaran pajak sebesar Rp 16.030.400,00 sehingga diperoleh kas bersih dari aktivitas operasional sebesar Rp 31.825.000 ditambahkan dari saldo kas awal sebesar Rp 546.539.850 sehingga menunjukkan saldo akhir kas sebesar Rp 572.334.450. Laporan keuangan yang di susun oleh Usaha Kecil Menengah (UKM) Omah Jenang masih berupa catatan buku tulis dan laporan laba rugi berdasarkan pengeluaran dan pemasukan, sehingga laporan keuangannya belum sesuai dengan SAK ETAP.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan laporan arus kas pada tahun 2016 sebesar Rp 414.245.000 terus di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp 518.569.900 sementara di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp 427.775.000 jadi selama tiga tahun mengapai naik turun. Berdasarkan data laporan keuangan laba rugi di tahun 2016 sebesar 28.630.000 sedangkan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 18.129.950 sedangkan di tahun 2018 juga mengalami penurunan sebesar 15.954.600 jadi selama tiga tahun ini

terus mengalami penurunan yang cukup.

Berdasarkan laporan perubahan ekuitas di tahun 2016 Rp 1.438.356.000 sedangkan di tahun 2017 mengalami kenaikan laporan perubahan ekuitas sebesar Rp 1.456.485.950 terus 2018 mengalami kenaikan Rp 1.472.440.55 jadi selama tiga tahun mengalami naik turun Berdasarkan perhitungan aset tetap di (UKM) Omah Jenang sebesar Rp 16.940.000

Laporan neraca dari tahun 2016 sebesar Rp 1.495.456.000 sedangkan di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp 1.506.485.950 terus di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp 1.515.340.550 jadi dari tiga tahun mengalami naik dan turun.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi. 2011. *Analisis Krisis Laporan Keuangan edisi 1*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Gozali, Efia Octavina Donata. 2017. Implementasi Penyajian laporan keuangan berbasis SAK ETAP pada Koperasi di Kota Palembang. *Jurnal manajemen dan Bisnis*, 15 (1): 25-26.
- Raharjo. (2007:53). *Studi Penerapan Pencatatan Keuangan pada Usaha Mikro dan Kecil (UMK)*



(Studi Kasus pada Usaha Mikro dan Kecil Pengrajin Sepatu dan Sandal Wanita di Wilayah Surabaya Utara dan Barat. Skripsi Sarjana Akuntansi, Program Sarjana Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”, Surabaya (tidak dipublikasikan).

Sadeli. 2009. *Tujuan Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Ed Pertama*. Yogyakarta: PBF.